



PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI PADA MADRASAH DINIYAH AWALIYAH

Wasiyem¹, Pardamean², Siti Irna Fadilah³

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: wasiyem@uinsu.ac.id,

pardamean645@gmail.com,

sitiirnafadillah@gmail.com

Abstract: *Educational administration is a series of activities that are an effort to manage and cooperate between a group of people in an educational organization, the concepts and theories of administration that we are used to know actually existed in the Qur'an long ago, for example how Allah SWT created and managing the universe and its contents. In the Islamic religion itself, administration is known as "Idara" where the administrative system must be in accordance with the rules of the Qur'an and Hadith. This research is a qualitative method using interview instruments by making school principals and teachers the subjects. The results of this research are that the principal implements an administrative system in the school, based on the source of the teachings of the Al-Qur'an and Hadith and takes reference to the leadership of the previous caliphs where the administration system applied to the school is very good and in accordance with the administrative system. in general.*

Keywords: *Administration, Madrasah, System*

Abstrak: Administrasi pendidikan adalah suatu rangkaian kegiatan yang merupakan usaha mengelola dan bekerjasama antara suatu kelompok manusia yang ada dalam suatu organisasi pendidikan, konsep dan teori administrasi yang biasa kita kenal sebenarnya telah ada dalam Al-Qur'an sejak dahulu, misalnya seperti bagaimana Allah SWT menciptakan dan mengelola alam semesta beserta isinya. Dalam agama islam sendiri administrasi dikenal dengan istilah "Idarah" dimana system administrasi tersebut harus sesuai dengan kaidah Al-Qur'an dan Hadis. Penelitian ini metode kualitatif dengan menggunakan instrumen wawancara dengan menjadikan kepala sekolah dan guru menjadi subjeknya. Hasil dari penelitian ini Kepala sekolah menerapkan system administrasi dalam sekolah tersebut, dengan berpatokan pada sumber ajaran AL-`qur'an dan hadis serta mengambil referensi pada zaman kepemimpinan para Khalifah terdahulu dimana system administrasi yang diaplikasikan pada sekolah tersebut sangat baik dan sesuai dengan sisem administrasi secara umum.

Kata Kunci : Administrasi, Madrasah, Sistem

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya agama Islam Mengajarkan dan memberikan contoh bagaimana kehidupan yang teratur, damai, dan tentram. Bukan hanya itu Islam juga mengajarkan bagaimana caranya tertib administrasi misalnya seperti Puasa yang dimulai dari sahur sampai berbuka atau ibadah haji yang terdapat rukun-rukun haji yang harus dilaksanakan secara berurutan. Sebenarnya konsep dan teori administrasi ini telah lama ada dalam Al-Quran dimana hal ini dapat kita temukan dalam hal bagaimana Allah SWT menciptakan dan mengelola Alam semesta beserta isinya. (Syukur & Setiawan, 2021).

Pertumbuhan dan perkembangan Islam dipercepat di bawah kekhalifahan Umar bin. Khattab (Pratama & Sujati, 2018). Perluasan wilayah terjadi begitu cepat sehingga pemerintahan pun mengalami perkembangan dan kemajuan hingga Umar bin Khattab melakukan perubahan dan perbaikan sistem pemerintahan yang telah berlangsung selama bertahun-tahun tahun pada periode sebelumnya yaitu pada masa pemerintahan Abu Bakar. Khalifah Umar bin Khattab memperoleh gelar pemimpin amirul mukminin sementara Negara dipimpin oleh Umar bin Khattab yang dikenal dengan istilah khilafah (Putra,2021).

Ibnu Sa'ad, menjelaskan bahwa orang dianggap sempurna pada saat itu jika mereka bisa menulis bahasa arab, pandai berenang dan ahli dalam kemampuan lapangan panahan sehingga untuk membaca dan menulis pada saat itu seolah-olah tidak diperlukan. Ilmu tentang administrasi itu sendiri sudah ada sejak zaman Rasulullah SAW, terutama dalam bidang pembangunan, kenegaraan, masalah komersial, hukum dan sosial. Namun pada zaman Nabi, ilmu administrasi tidak begitu sempurna (Rahmawati, 2018). Hal ini sesuai dengan kenyataan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah seorang yang ummi yaitu seorang yang tidak bisa membaca dan menulis. Allah Ta'ala berfirman:

الَّذِينَ يَتَّبِعُونَ الرَّسُولَ النَّبِيَّ الْأُمِّيَّ الَّذِي يَجِدُونَهُ مَكْنُوزًا عِنْدَهُمْ فِي التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ يَأْمُرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَاهُمْ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ وَيَضَعُ عَنْهُمْ إِصْرَهُمْ وَالْأَغْلَالَ الَّتِي كَانَتْ عَلَيْهِمْ ۗ فَاَلَّذِينَ آمَنُوا بِهِ وَعَزَّرُوهُ
وَنَصَرُوهُ وَاتَّبَعُوا النُّورَ الَّذِي أُنزِلَ مَعَهُ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : (Yaitu) orang-orang yang mengikuti Rasul, Nabi yang ummi (tidak bisa baca tulis) yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada pada mereka, yang menyuruh mereka berbuat yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi

mereka, dan membebaskan beban-beban dan belenggu-belenggu yang ada pada mereka. Adapun orang-orang yang beriman kepadanya, memuliakannya, menolongnya dan mengikuti cahaya yang terang yang diturunkan kepadanya (Al-Qur'an), mereka itulah orang-orang beruntung.

Arti administrasi secara istilah adalah cukup luas dan sangat beragam dari sudut pandang masing-masing ahli itu sendiri. Misalnya gagasan bahwa diberikan oleh Sondang P. Siagian mengatakan bahwa apa yang didengar Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih atas dasar suatu rasionalitas untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. 3 Ada banyak hal terkandung dalam definisi ini secara khusus; (1) Administrasi sebagai seni adalah proses yang hanya diketahui di awal, sementara juga tidak ada, administrasi sebagai seni bersifat sosial fenomena, (2) Tata kelola memiliki beberapa unsur, yaitu. adanya dua orang atau lebih, adanya tugas atau tugas-tugas yang harus dilakukan, ketersediaan alat dan perlengkapan untuk melakukan tugas-tugas ini dan (3) mengelola sebagai suatu proses kerjasama bukanlah hal baru, karena lahir bersama dengan perkembangan peradaban manusia. Berikutnya yang dimaksud dengan admimistrasi adalah semua rangkaian aktivitas struktural yang diarahkan pada kesempatan kerja orang tua dan sumber daya lain yang bekerja untuk mencapai tujuan apa pun dalam upaya bersama sekelompok orang (Alauddin,2020).

Kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, disiplin dan motivasi menjanjikan terciptanya suasana sekolah yang kondusif dan tenang yang dapat meningkatkan Komitmen terhadap organisasi. Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah memiliki peran yang sangat penting strategi untuk meningkatkan keterlibatan guru dengan mempengaruhi, memotivasi dan memperlakukan guru secara profesional dan dapat menginspirasi guru untuk lebih baik dalam menjalankan tugasnya, guru lebih bertanggung jawab dan rela melakukan yang terbaik untuk organisasi. Selain itu, budaya organisasi sekolah atau aspek yang dilakukan oleh organisasi, seperti perilaku memberi pemimpin teladan dalam arti tanggung jawab atas tugas yang diberikan, memberi contoh untuk anggota yakni, rohani, rajin, ikhlas, percaya dan sangat memiliki efek positif pada keterlibatan guru. Sekolah memiliki budaya organisasi lingkungan yang mendukung agar dapat menumbuhkan keterlibatan guru, baik secara emosional, normatif, dan rajin. (Oupen,2020).

Fungsi administrasi pendidikan di sekolah selain mengatur kegiatan sekolah juga harus dapat bekerja sama dan berhubungan erat dengan sistem yang ada di masyarakat. Sistem tersebut memiliki tugas untuk membangkitkan semangat guru dan staf sekolah untuk bekerja lebih baik dan lebih baik. Membangun dan memelihara kekeluargaan, keterikatan dan persatuan di antara guru, staf dan siswa. Semua ini adalah tugas kepala sekolah. Tugas kepala sekolah yang demikian merupakan bagian dari fungsi pengawasan yang diembannya sebagai seorang pemimpin. (Suwirno,2022)

Madrasah adalah sebuah lembaga pendidikan yang berhubungan satu sama lainnya. Yang merupakan Komponen pendukung dalam sebuah lembaga pendidikan dalam madrasah ditangani oleh tenaga administrasi. Pekerjaan dan peran dari tenaga administrasi di madrasah merupakan hal penting dalam mendukung suksesnya dan lancarnya aturan administrasi sekolah tersebut. Dalam menangani aturan sekolah membutuhkan keprofesionalan dan kemampuan yang kuat dalam bidang administrasi. Dikarenakan oleh itu SDM sangat penting menjadi komponen utama dalam sebuah madrasah (Uhansyah,2017).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif, Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian dengan proses pendekatan yang berorientasi pada suatu fenomena alami dimana jenis penelitian ini bersifat mendasar dan naturalis sehingga tak bisa dilakukan secara ilmiah dalam laboratorium melainkan hanya di lapangan itu sendiri. (Abdussamad,2021). Dan instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan wawancara. Penelitian ini dilakukan di MDTA Daurun Nur dengan menggunakan kepala sekolah dan para guru sebagai subjek dari penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Administrasi pendidikan adalah suatu proses keseluruhan atau aktivitas bersama yang harus dilakukan oleh semua yang terlibat di dalam tugas-tugas pendidikan tersebut. Oleh karena itu, administrasi pendidikan harus diketahui perencanaan dan tujuannya oleh pihak sekolah atau pemimpin-pemimpin pendidikan lainnya, tetapi perlu diketahui juga dan dijalankan oleh para guru, staf maupun pegawai sekolah sesuai dengan fungsi jabatannya masing-masing. Jika tidak ada rasa bersama dalam setiap anggota maka sukar diharapkan adanya kerja sama untuk menuju satu tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Administrasi pendidikan merupakan bentuk usaha mengatur dan mengawasi seluruh kegiatan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan (Waris, 2015).

Administrasi secara Islam di Indonesia adalah diskusi penting yang terjadi bukan hanya karena penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam. Melainkan administrasi Islam itu sendiri telah memainkan peran penting dalam perkembangan di Indonesia. Diskusi dimulai dengan mengangkat masalah masa lalu seperti yang disajikan dalam buku Administrasi keislaman di Indonesia. Kemudian dilakukan analisis perbandingan antara masalah masa lalu dan masa sekarang- urusan saat ini, untuk menarik kesimpulan dan perolehan saran (Wiryanto, 2020).

Pendidikan Islam secara fungsional adalah usaha sadar seorang Muslim dalam teknik melatih seseorang dengan menciptakan situasi interaktif dalam pendidikan yang kondusif dengan menanamkan nilai-nilai Islam. Sesuai dengan konsep perencanaan untuk masa depan ummat, maka pendidikan dalam Islam harus memiliki perangkat atau bahan yang akan diberikan kepada siswa sehingga siswa memiliki kepribadian yang sejalan dengan cita-cita Islam. Oleh karena itu perlu adanya rancangan dalam bentuk program pendidikan Islam yang komprehensif dan mengacu pada nilai-nilai ajaran Islam. Kurikulum Islam dapat berjalan dengan baik, jika dikelola dan digunakan secara optimal agar tujuan pendidikan Islam selalu tercapai. Karena itu, pengelolaan program pendidikan Islam harus ditertibkan dengan matang melalui administrasi kurikulum pendidikan (Hasbiyallah & Ihsan,2019).

Tujuan Administrasi Pendidikan

Tujuan Administrasi pendidikan pada sekolah secara umum adalah segala kegiatan yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.dengan kata lain, administrasi yang digunakan di dunia pendidikan berusaha untuk mencapai tujuan sederhana. ungkapan sederhana ini sebenarnya memiliki arti yang mendalam karena dalam dunia pendidikan melibatkan banyak hal yang masing-masing harus melakukan kegiatan mereka sendiri dengan teratur, dan juga melakukan aktivitas yang sama untuk mencapai tujuan pendidikan (Azis, 2016).

Administrasi pendidikan dalam sekolah mempunyai tujuan untuk menciptakan situasi yang mengharuskan seorang anak didik dalam mempunyai pengetahuan dasar yang kuat untuk melanjutkan pelajarannya, Memiliki suatu keahlian dan keterampilan untuk dapat hidup sendiri di dalam kehidupan bermasyarakat, dan juga mempunyai sikap sebagai manusia Pancasila dengan mengabdikan diri untuk membangun masyarakat dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila.

Selain itu Administrasi pendidikan bertujuan dalam membantu para guru dalam memahami tujuan dari pendidikan tersebut, membina para guru dalam mengatasi permasalahan yang dialami siswa dalam meningkatkan minat belajarnya. Dan intinya administrasi pendidikan untuk meningkatkan proses belajar mengajar sesuai dengan ketentuan dari madrasah.

Fungsi administrasi pendidikan

Adapun beberapa fungsi administrasi pendidikan yaitu :

1. Perencanaan

perencanaan berarti menetapkan tujuan sebagai pedoman kinerja organisasi di masa depan dan penugasan tugas dan tanggung jawab sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi. Singkatnya, perencanaan termasuk menentukan tujuan dan sarana dalam mencapai tujuan. Rencana harus dibuat agar semua tindakan terarah dan tujuan juga terarah. Ada beberapa dokumen Perencanaan yang dilaksanakan di sekolah sebagai pedoman dalam pelaksanaan program sekolah.

2. Penorganisasian

Organisasi biasanya mengikuti Perencanaan dan pemikiran tentang bagaimana organisasi mencoba menyelesaikan rencananya. Organisasi yang terlibat dalam pendirian dan mengelompokkan tugas dan menugaskan sumber daya yang berbeda ke dalam departemen yang berbeda. Banyak tugas dan pekerjaan, tentu saja, mustahil dikerjakan dan diselesaikan oleh satu orang. Itu sebabnya misi dan pekerjaan dibagi untuk dilakukan oleh masing-masing anggota sesuai kualifikasi dan keterampilannya.

3. Pengerahan

Aktuating atau pengerahan sering diterjemahkan dengan cara yang berbeda oleh para ahli. Tergantung dari sudut pandang ahlinya. Beberapa menyebutnya pelaksanaan dan yang lain menyebutnya pengerahan, bahkan Richard L. Daft Lebih nyaman menyebut tahap ini sebagai leading atau kepemimpinan. Leading Menurut Daft, adalah penggunaan pengaruh untuk memotivasi anggota untuk mencapai tujuan organisasi. Kepemimpinan berarti menciptakan sesuatu budaya dan nilai bersama, mengomunikasikan tujuan kepada seluruh anggota organisasi dan menginspirasi anggota untuk unggul dengan sebaik-baiknya.

4. Pengawasan

Pengawasan adalah proses dimana manajer menentukan apakah tujuan organisasi tercapai dan implementasi program konsisten dengan perencanaan. Jadi untuk mencari tahu bagaimana pelaksanaan program sesuai rencana atau tidak, pimpinan organisasi perlu menetapkan standar kinerja untuk memastikan pelaksanaan program berhasil atau tidak. Pelaksanaan berlangsung dari awal program hingga akhir pelaksanaan program tersebut (Hilal, 2015).

Komponen Administrasi Pendidikan

Adapun komponen-komponen yang terhadap pendidikan

1. Administrasi pendidikan sekolah semua pegawai sekolah adalah manusia yang terlibat dalam kerjasama sekolah untuk menyelesaikan tugas dalam pencapaian tujuan pendidikan Sistem Pendidikan. UU nomor 20 tahun 2003 menyebutkan tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang berdedikasi dan ditunjuk untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan.
2. Administrasi Kurikulum Apa pun jenjang pendidikannya yang menjadi tugas wajib kepala sekolah adalah bertanggung jawab untuk memastikan bahwa siswa memiliki kurikulum/program pembelajaran yang baik. Ini adalah tanggung jawab utama dan paling banyak dari kepala sekolah serta sebuah tantangan yang harus diembannya. Sementara staf mengambil tanggung jawab untuk membantu upaya untuk melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan yang efektif. Agar kepala sekolah mampu memberikan kepemimpinan yang efektif di bidang ini, maka dia harus mengetahui berbagai teori kurikulum yang berbeda dan menyadari apa kaitannya dengan kebijakan dan tindakan administratif yang berlaku saat ini.
3. Administrasi prasarana dan sarana pendidikan Secara etimologi prasarana berarti suatu alat yang secara tidak langsung dalam mencapai tujuan. Di bidang pendidikan, misalnya: tempat/lokasi, gedung sekolah, lapangan olah raga, dana dll. Sedangkan sarana adalah sebagai alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan. Misalnya; buku, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya.
4. Administrasi kemahasiswaan Administrasi dan kemahasiswaan merupakan salah satu bidang pekerjaan administrasi yang tidak bisa ditinggalkan. Pada dasarnya ada 3 jenis data yang harus dikelola yaitu; Informasi tentang identitas siswa, hasil belajar siswa dan mengenai partisipasi siswa dalam pembelajaran.

5. Hubungan sekolah dan Masyarakat, hubungan sekolah dan masyarakat Termasuk jenis administrasi yang perlu diperhatikan agar membangun hubungan yang baik dalam status sosial dan kemasyarakatan seperti misalnya hubungan antar sekolah dengan sekolah lain, hubungan sekolah dengan pemerintah daerah, hubungan sekolah dengan otoritas dan organisasi lainnya, dan hubungan sekolah dengan masyarakat secara umum. (Hidayati dkk, 2022).

Ketika peneliti meneliti tentang bagaimana system administrasi pada sekolah yang berbasis keagamaan yakni agama islam atau yang biasa dikenal dengan sekolah madrasah dimana peneliti ingin mengetahui apakah system administrasi secara umum berlaku atau pun selaras dengan system administrasi pada sekolah yang berbasis madrasah. Kemudian peneliti membuat list pertanyaan tentang administrasi secara umum dan pertanyaan perspektif tentang pengertian administrasi itu sendiri saat nanti dilakukannya instrument penelitian yang akan dilakukan peneliti yakni wawancara dengan kepala sekolah dan para guru.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah peneliti mendapatkan bahwa administrasi secara umum selaras dengan administrasi yang dipakai di madrasah. Hal ini diperoleh dari sesi wawancara dengan kepala sekolah dan para guru dimana kepala sekolah dan para guru memberikan jawaban tentang administrasi yang berlaku di madrasahnya dilaksanakan sesuai dengan ajaran agama islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist dan nilai-nilai kepemimpinan para khalifah di jaman Rasulullah yang mengembangkan peradaban islam dengan terencana, terorganisir dan sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW. dimana system administrasi yang berlaku di madrasah dibentuk untuk menyelaraskan tujuan antara tenaga pendidik, staf dan kepala sekolah agar siswa mendapatkan pengajaran yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai agama islam dan juga proses belajar mengajar berjalan secara kondusif dan teratur.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang apakah system administrasi secara umum berlaku dalam sekolah yang berbasis madrasah, dan peneliti mendapatkan data bahwa madrasah juga memiliki system administrasi yang sesuai dengan administrasi pada umumnya dimana administrasi diterapkan untuk mengelola, mengatur, dan memimpin pelaksanaan kegiatan dengan baik untuk tercapainya tujuan bersama dari system administrasi itu sendiri. Administrasi yang berlaku di madrasah dilaksanakan sesuai dengan ajaran agama islam yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist dan nilai-nilai kepemimpinan para khalifah di jaman Rasulullah yang mengembangkan peradaban islam dengan terencana, terorganisir dan sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & SIK, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- AlauddinSS, A. (2020). KUALITAS KEGIATAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN DI SEKOLAH DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENGAWASAN PROFESIONAL. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 5(1), 49-56.
- Azis, R. (2016). Pengantar Administrasi Pendidikan.
- Hasbiyallah, H., & Ihsan, M. N. (2019). ADMINISTRASI PENDIDIKAN
- Hidayati, H., Yuliyanti, N., & Ananda, Y. (2022). Peran Administrasi Pendidikan dan Dasar Perencanaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Tugas Mata Kuliah Mahasiswa*, 89-101.
- Hilal Mahmud, M. M. (2015). Administrasi Pendidikan (menuju sekolah efektif). Penerbit Aksara TIMUR.
- Oupen, S. M., Agung, A. A. G., & Yudana, I. M. (2020). Kontribusi kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, disiplin kerja, dan motivasi kerja, terhadap komitmen organisasional Guru SD. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11(1), 32-41.
- Putra, N. H. (2021). Administrasi Publik Dalam Perspektif Islam: Kajian Pada Sistem Pemerintahan Umar Bin Khattab. *Politica: Jurnal Hukum Tata Negara dan Politik Islam*, 8(2), 17-24.
- Suwirno, R., & Usmeldi, U. (2022). Efektivitas E-Modul Pembelajaran Instalasi Tenaga Listrik Berbasis Edutainment. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 3(2), 66-72.
- Syukur, A., & Setiawan, A. (2021). Ruang Lingkup Dan Fungsi Administrasi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an. *El-FAKHURU*, 1(1), 28-45.
- Uhansyah, U. (2017). Pentingnya administrasi sekolah untuk kemajuan pendidikan. *ITTIHAD*, 15(27).

Waris, I. (2015). Pengaruh Administrasi Pendidikan Terhadap Kinerja Guru Di MI. DDI Sakeang KEC. Tompobulu KAB. Maros (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).

Wiryanto, W. (2020). Administrasi Islam di Indonesia: Administration of Islam in Indonesia. Restorica: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negar